

ABSTRAK

Marini, Cintia. 2025. “Pengaruh Penerapan Bimbingan *Scaffolding* Teknik *Prompting* Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Larutan Penyangga” Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jambi. Pembimbing: (1) Muhammad Haris Effendi Hasibuan, S.Pd., Ph.D (II) Aulia Sanova, S.T., M.Pd.

Kata Kunci: *Scaffolding* teknik *Prompting*, Keterampilan Proses Sains, Inkuiri terbimbing, Larutan Penyangga.

Dalam pembelajarannya siswa kurangnya dorongan untuk belajar secara mandiri, kurang keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penerapan metode pengajaran yang masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan proses sains. Hal ini menjadi alasan bahwa disekolah tersebut dibutuhkan penerapan bimbingan dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan bimbingan *scaffolding* teknik *prompting* terhadap keterampilan proses sains dengan model inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan keterampilan proses sains sebelum dan setelah penerapan bimbingan *scaffolding* teknik *prompting* pada materi larutan penyangga dikelas IX Fase F SMA Islam Alfalalah Jambi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan campuran (mix method) dengan menggunakan dua data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan mix method yang digunakan adalah *Sequential Explanatory* yaitu mengumpulkan data kuantitatif, kemudian mengumpulkan data kualitatif untuk membantu menjelaskan atau memperinci hasil dari data kuantitatif tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan proses sains siswa indikator mengamati dan mengelompokkan meningkat melalui nilai rata-rata *posttest* dikedua kelas dengan penerapan bimbingan yang berbeda. Pada kelas eksperimen (*scaffolding* teknik *prompting*) indikator mengamati dan mengelompokkan mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi sebesar 77,57 dan 82,50. Sedangkan dengan kelas kontrol (bimbingan langsung) indikator mengamati dan mengelompokkan yaitu sebesar 64,70 dan 70,33. Kemudian nilai signifikansi *posttest* indikator mengamati dan mengelompokkan dikelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar $<0,001$ ($0,001 < 0,005$). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1). Sehingga secara parsial uji t-independen memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai *posttest* dari indikator mengamati dan mengelompokkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan bimbingan *scaffolding* teknik *prompting* dengan model inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan keterampilan proses siswa pada materi larutan penyangga